

**TATA IBADAH MINGGU PERTAMA ADVEN - GKJ AMBARRUKMA
03 DESEMBER 2023**

**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB
Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB**

(Warna Liturgis: Ungu, Logo/Symbol: Salib Jangkar)

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah dan 1 (satu) lilin ungu.

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos : “Bapak, Ibu, dan Saudara yang dikasihi Tuhan, shaloom...!

Kita sungguh bersyukur atas berkat Tuhan yang telah dilimpahkan bagi kita selama ini, terlebih hari ini, kita bisa berkumpul kembali dalam perjumpaan ibadah **Minggu, 3 Desember 2023**. Marilah, terlebih dulu kita ambil waktu sejenak untuk membagikan sukacita hari ini, dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita (*diberi kesempatan sejenak*).

Bapak, Ibu, dan Saudara terkasih, saat ini kita memasuki **Minggu Pertama Adven**, dimana kita bersama menandai awal tahun liturgi yang baru, sekaligus mempersiapkan diri untuk menyambut kelahiran Sang Juru Selamat. Untuk tahun 2023 ini, Sinode GKJ menetapkan tema Masa Adven adalah “**Menyambut Kristus dalam Pengharapan**”.

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini thema peribadatan kita adalah “**Menanti dalam Pengharapan dan Penyerahan diri**” akan disampaikan oleh Pendeta

Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan, melalui nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 15, bait 1 dan 3, “Berhimpun Semua”**
jemaat dimohon untuk berdiri.

(1) Berhimpun semua menghadap Tuhan dan pujilah Dia, Pemurah benar. Berakhirlah segala pergumulan, diganti kedamaian yang besar.

(3) Berdoa dan jaga supaya jangan penggoda merugikan jiwamu. Di dunia tegaklah kemenangan dan dasarnya imanmu yang teguh.

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. Votum dan Salam Sejahtera :

(Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu Pertama di Masa Adven ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

4. Lektor : membawakan Sabda Introitus : 1 Korintus 1 : 4-8

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, kita sungguh bersyukur bahwa di dalam Dia kita telah menjadi kaya dalam segala hal, baik dalam perkataan maupun pengetahuan, sesuai dengan kesaksian tentang Kristus.

Marilah bersama kita ungkapkan rasa sukacita kita dengan menyanyikan lagu dari **Kidung Jemaat No. 85, bait 1 dan 6, “Kusongsong Bagaimana”**

(1) Kusongsong bagaimana, ya Yesus, datangMu? Engkau Terang buana, Kau Surya hidupku! Kiranya Kau sendiri Penyuluh jalanku, Supaya kuyakini tujuan janjiMu.	(6) Hai insan yang berduka, tabahkan hatimu, dan pandanglah ke muka, hai kamu yang lesu: telah di ambang pintu Penolong mulia; dengan harapan itu jiwamu pun lega.
--	---

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Matius 22 : 37-40

7. Imam : Persiapan Pertobatan

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, diperhadapkan dengan Hukum Kasih, nyatalah bahwa hidup kita seringkali jauh dari apa yang dikehendaki Tuhan.

Marilah, dengan kerendahan hati, kita memohon pengampunan Tuhan atas segala kekurangan kita dalam menjalankan perintah mengasihi. Terlebih dulu, kita akan menyanyikan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 37, bait 1 dan 2, “Bila Kurenung Dosaku”**

(1) Bila kurenung dosaku padaMu, Tuhan,
Yang berulang kulakukan dihadapanMu,

Refr:
Kasih sayangMu perlunganku.
Di bawah naungan sayapMu damai hatiku.
Kasih sayangMu pengharapanku.
Usapan kasih setiaMu s'lalu kurindu.

(2) Rasa angkuh dan sombongku masih menggoda,
Iri hati dan benciku kadang menjelma.....Refr:

8. Imam : Doa Pertobatan

Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa:

(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)

“Tuhan Allah, Bapa yang mengasihi kami, Allah yang tidak pernah meninggalkan kami, kami datang memohon ampun atas dosa-dosa kami. Setiap kami renungkan kehidupan selama ini, nyatalah banyak perbuatan dan perkataan yang tidak mencerminkan ajaran kasih Tuhan. Sikap sombong sering menghalangi kami merendahkan hati untuk meminta pertolongan Tuhan. Sedangkan rasa iri, dan prasangka buruk dalam hati kami, sering melukai hati keluarga, sahabat, atau sesama kami. Saat ini ya Tuhan, dengan penuh kerendahan hati kami bersujud dan memohon pengampunan. Terima kami dalam perlindungan kasih sayangMu, naungi kami di bawah sayap damaiMu, ijinakan kami merasakan usapan kasih setiaMu yang selalu kami rindukan.

Terimalah permohonan kami ini, ya Tuhan. Mampukan kami bertumbuh menjadi pribadi yang semakin taat kepadaMu. Lepaskan jiwa kami dari beban dosa. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami menyesali dosa, dan mohon pengampunan. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : 1 Korintus 1 : 9

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Mazmur 131 : 3

10. **Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, Allah, yang memanggil kita kepada persekutuan dengan Sang Putra, adalah setia, itulah sebabnya maka kita akan selalu berharap kepada Tuhan, dari sekarang sampai selama-lamanya.

Marilah kita sambut anugerah besar dari Tuhan ini dengan ungkapkan kesanggupan, kita nyanyikan lagu berjudul “**Kaulah Harapan**” yang dipopulerkan oleh **Sari Simorangkir**, kita nyanyikan dua kali dan *jemaat kami undang untuk berdiri*

Bukan dengan kekuatanku
'Ku dapat jalani hidupku
Tanpa Tuhan yang di sampingku
'Ku tak mampu sendiri
Engkaulah kuatku, yang menopangku

Kupandang wajahmu dan berseru:
“Pertolonganku datang dariMu!”
Peganglah tanganku jangan lepaskan
'Kaulah harapan dalam hidupku...

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) Pendeta : Doa Epiklese

Menyanyikan Lagu Tema Masa Adven

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk menghayati Masa Adven tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul “**Ku Siap MenyambutMu**”. Lagu ini hasil karya gubahan Bp. Pdt. Purwantoro Kurniawan.

Pengharapan bagaikan sauh, kuat dan aman bagi jiwa.

'Ku ingin memilikinya, 'tuk kes'lamatan hidupku.

Yesus Kristus Juru Selamat, Dialah pengharapan itu.

Dia 'kan datang kembali, 'ku ingin menyambutNya.

Kubersihkan diri ini, kusiapkan hati suci.

Agar layak menyambutnya, Yesus Sang Raja Mulia.

Kubersihkan diri ini, kusiapkan hati suci.

Agar layak menyambutnya, Yesus Sang Raja Mulia.

b) Bacaan : Markus 13 : 24-37

c) Pendeta : **Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Maranatha.**

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |

Maranatha Maranatha Mara - na - tha

d) Pelayanan Khotbah

Tema : “Menanti dalam Pengharapan dan Penyerahan Diri”

Tujuan : Jemaat dipanggil untuk memainkan peran dengan baik sebagai hamba yang diberikan tanggung jawab oleh Tuan kita, Tuhan Yesus akan datang kembali untuk meminta pertanggung-jawaban kita.

e) Saat Teduh.

12. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, sebagai umat tebusan Allah, kita dipanggil untuk memainkan peran sebagai hamba yang diberikan tanggung jawab oleh Sang Tuan. Kelak Tuhan Yesus akan datang kembali, untuk meminta pertanggung-jawaban kita.

Saat ini kita hendak bersama memuliakan Tuhan dengan dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus **Dukungan Penyelenggaraan Perayaan Natal Bersama 2023** dapat dimasukkan ke dalam kotak yang tersedia, ataupun persembahan yang disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari **Kitab Mazmur pasal 30, ayat 5** yang demikian: **“Nyanyikanlah mazmur bagi Tuhan, hai orang-orang yang dikasihi-Nya, dan persembahkanlah syukur kepada namaNya yang kudus!”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyikan pujian **“Berdamai dan Berbagi”**, hasil karya gubahan Ibu Pdt. Nugraheni Siwi Rumanti.

- | | | |
|-----|---|---|
| (1) | Kami bersyukur atas kelahiran Tuhan,
kami bersuka atas karya keselamatan.
Kami berserah pada Dia, sumber pertolongan,
kini kami berbakti menyembah Tuhan. | <u>Refr:</u>
Haleluya, haleluya,
kami persembahkan hidup kepadaNya.
Haleluya, haleluya,
kini kami mulai berdamai dan berbagi. |
| (2) | Kami bersujud datang menghadap padaMu,
kami memuji atas berkat karuniaMu.
Kami serahkan persembahkan s'bagai ujud syukur,
kiranya Engkau berkenan menerima..... <u>Refr:</u> | |

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat.

16. Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Kita akhiri ibadah saat ini dengan tetap setia dalam pengharapan dan penyerahan diri menanti kedatangan Sang Juru Selamat. Mari kita nyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 406, bait 1 dan 2, “Ya Tuhan Bimbing Aku”**

- | | |
|---|---|
| (1) Ya Tuhan, bimbing aku di jalanku,
sehingga 'ku selalu bersamaMu.
Engganlah 'ku melangkah setapak pun,
'pabila Kau tak ada disampingku. | (2) Lindungilah hatiku di rahmatMu
dan buatlah batinku tenang teduh.
Dekat kakiMu saja 'ku mau rebah
dan tidak ragu-ragu 'ku berserah. |
|---|---|

17. Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Selamat menghayati Masa Adven. Tuhan Yesus selalu menjaga dan memberkati.”